

**PENERAPAN TERAPI *PUZZLE* UNTUK MENGURANGI KECEMASAN
PADA ANAK *TODDLER* (1-3 TAHUN) YANG MENJALANI
HOSPITALISASI DI RUANG MANYAR RSD KALISAT**

KARYA ILMIAH AKHIR



Oleh :

Isnaini Januarita, S.Kep.

NIM. 25101052

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

JEMBER

2026

LEMBAR PENGESAHAN

PENERAPAN TERAPI *PUZZLE* UNTUK MENGURANGI KECEMASAN PADA ANAK *TODDLER* (1-3 TAHUN) YANG MENJALANI HOSPITALISASI DI RUANG MANYAR RSD KALISAT

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh

Isnaini Januarita, S.Kep.

NIM. 25101052

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian sidang karya ilmiah akhir ners pada tanggal 11 Bulan Agustus Tahun 2026 dan telah di terima sebagai bagian persyaratan yang di perlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.

DEWAN PENGUJI

Penguji 1	: <u>Firdha Novitasari, S.Kep.,Ns.,MM.,M.Kep</u> () NUPTK. 9435764665230263
Penguji 2	: <u>Rusyana, S.Kep., Ners</u> () NIDN. 199006292025212068
Penguji 3	: <u>Lailil Fatkuriyah, S.Kep.,Ns.,MSN</u> () NIDN. 0703118802

Menyetujui,

Robi Aji Perhapa, S.Kep., Ners., M.kep
NIDN. 07140669205



ABSTRAK

STUDI KASUS : PENERAPAN TERAPI *PUZZLE* UNTUK MENGURANGI KECEMASAN PADA ANAK *TODDLER* (1-3 TAHUN) YANG MENJALANI HOSPITALISASI DI RUANG MANYAR RSD KALISAT

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Email : info@uds.ac.id

Korespondensi penulis : isnainijanmarita13@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Hospitalisasi pada anak usia *toddler* (1–3 tahun) sering menimbulkan kecemasan akibat lingkungan rumah sakit yang asing, tindakan medis, serta keterbatasan kemampuan anak dalam memahami kondisi yang dialaminya. Kecemasan dapat menyebabkan anak tidak kooperatif, menghambat proses perawatan, dan memengaruhi penyembuhan. Salah satu intervensi nonfarmakologis untuk mengurangi kecemasan adalah terapi bermain *puzzle* sebagai teknik distraksi. **Tujuan:** Mengetahui efektivitas penerapan terapi *puzzle* dalam mengurangi kecemasan pada anak *toddler* (1–3 tahun) yang menjalani hospitalisasi di Ruang Manyar RSD Kalisat. **Metode:** Penelitian menggunakan desain *Evidence Based Nursing* (EBN) dengan pendekatan studi kasus terhadap dua responden, yaitu satu kelompok intervensi dan satu kelompok kontrol. Tingkat kecemasan diukur menggunakan *Modified Yale Preoperative Anxiety Scale* (mYPAS). Kelompok intervensi diberikan terapi *puzzle* selama 15–20 menit setiap hari selama tiga hari, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan terapi *puzzle*. Data dianalisis secara deskriptif berdasarkan perubahan skor mYPAS sebelum dan sesudah intervensi. **Hasil:** Skor mYPAS kelompok intervensi sebelum terapi sebesar 56,25 dengan kategori kecemasan sedang dan menurun menjadi 39,58 pada hari ketiga dengan kategori kecemasan ringan. Total penurunan skor sebesar 16,67. Kelompok kontrol mengalami penurunan skor dari 62,50 menjadi 58,33 dengan penurunan sebesar 4,17 dan tetap berada pada kategori kecemasan sedang. **Kesimpulan:** Penerapan terapi *puzzle* efektif dalam menurunkan kecemasan pada anak *toddler* yang menjalani hospitalisasi. Terapi *puzzle* dapat mengalihkan perhatian anak dari tindakan medis, meningkatkan kenyamanan, membantu adaptasi terhadap lingkungan rumah sakit, serta meningkatkan kerja sama anak selama pemberian asuhan keperawatan.

Kata kunci : anak *toddler*, hospitalisasi, kecemasan, terapi *puzzle*, mYPAS.